

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Evaluasi Perlakuan Akuntansi atas Piutang Tak Tertagih pada PT. Angkasa Pura I (Persero) cabang Manado”**.

Narasumber : Bpk. Arief Perdana (*Account Receivable Manager*)

Berikut daftar pertanyaan dan jawaban dalam sesi wawancara dengan pihak perusahaan.

1. Dari manakah sumber piutang yang ada di perusahaan?
 - Sumber piutang perusahaan berasal dari penjualan kredit yang diberikan kepada pelanggan perusahaan antara lain perusahaan angkutan udara dan pelayanan jasa terkait Bandar udara lainnya yang secara tidak langsung menunjang kegiatan Bandar udara.
2. Apa akibat yang timbul dari piutang tak tertagih tersebut?
 - Akibat dari piutang tak tertagih sangat berpengaruh terhadap laba operasional dimana laba operasional perusahaan menurun.
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan piutang tersebut menjadi tidak tertagih?
 - Adapun faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih ada 2 faktor yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berasal dari pihak yang memberikan piutang (kreditur) dan faktor eksternal berasal dari pihak yang memiliki hutang (debitur).
4. Sesuai dengan aturan yang ada, berapa lama kah sebuah piutang tidak dilunasi sehingga dikategorikan menjadi piutang tak tertagih?
 - Sebuah piutang dikategorikan menjadi tidak tertagih apabila klien tidak dapat melakukan pembayaran dalam jangka waktu 6 bulan kepada pemilik piutang atau PT. Angkasa Pura I (Persero) cabang Manado.

5. Bagaimanakah perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih tersebut?
 - Di PT. Angkasa Pura I (Persero) sendiri dilakukan dengan metode pencadangan yaitu dengan melakukan pencadangan terhadap piutang yang telah melewati umur tertentu. Piutang yang telah melewati umur tertentu dilakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang.
6. Apakah ada aturan yang mengatur tentang piutang tak tertagih tersebut?
 - Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Direksi PT.Angkasa Pura I (Persero) Nomor KEP.77/KU.19/2015 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan Perbendaharaan, Piutang dan Pengelolaan Dana PT.Angkasa Pura I (Persero) pada bab III dijelaskan Perbendaharaan Piutang. disitu dijelaskan bahwa penjualan kredit diberikan kepada pelanggan perusahaan antara lain perusahaan angkutan udara dan pelayanan jasa terkait Bandar udara lainnya yang secara tidak langsung menunjang kegiatan Bandar udara.
7. Sanksi apa yang diberikan kepada pihak yang tidak dapat melunasi piutang tersebut?
 - Sanksi yang diberikan berupa penerbitan surat peringatan yang diterbitkan 10 hari setelah jatuh tempo, kemudian diterbitkan Surat Peringatan yang kedua apalagi dalam jangka waktu 7 hari setelah diterbitkan surat peringatan yang pertama klien tidak melakukan pembayaran dan dilakukan penutupan tempat usaha apabila tidak dilakukan pembayaran dalam jangka waktu 1 tahun dan penyitaan terhadap properti.

Narasumber : Widya Wahyudiah (Staff bagian accounting)

1. Dari manakah sumber piutang yang ada di perusahaan?
 - Sumber piutang pada perusahaan sendiri terdiri atas dua yaitu: *Aeronautika* dan *Non aeronautika*. *Aeronautika* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang angkutan udara sedangkan *Non aeronautika* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang non angkutan udara.
2. Apa akibat yang timbul dari piutang tak tertagih tersebut?
 - Akibat yang timbul dari piutang tak tertagih adalah sebagai beban operasional yang mengurangi laba perusahaan.
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan piutang tersebut menjadi tidak tertagih?
 - Faktor yang paling banyak terjadi yaitu Faktor eksternal yaitu yang berasal dari customer yaitu customer yang mengalami kebangkrutan.
4. Sesuai dengan aturan yang ada, berapa lama kah sebuah piutang tidak dilunasi sehingga dikategorikan menjadi piutang tak tertagih?
 - Sebuah piutang dikategorikan menjadi tidak tertagih biasanya piutang yang memiliki umur lebih dari 6 bulan atau 180 hari dan biasanya jika melewati umur tertentu dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.
5. Bagaimanakah perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih tersebut?
 - Perlakuan akuntansi untuk piutang tak tertagih dilakukan dengan metode pencadangan, dimana jika piutang telah melewati umur tertentu piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih dan kemudian dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang. Piutang dicadangkan dengan cara estimasi piutang tak tertagih ditambah dengan diskonto. Akun yang ditampilkan dalam neraca yaitu cadangan penurunan nilai piutang dan nilai yang ditampilkan yaitu nilai yang telah dihitung berdasarkan estimasi piutang tak tertagih ditambah dengan tingkat

diskonto, sedangkan dalam laporan laba rugi masuk sebagai beban operasional sehingga mengurangi laba perusahaan.

6. Apakah ada aturan yang mengatur tentang piutang tak tertagih tersebut?
 - Aturan yang mengatur terdapat dalam keputusan direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) yang mengatur perbendaharaan piutang.
7. Sanksi apa yang diberikan kepada pihak yang tidak dapat melunasi piutang tersebut?
 - Sanksi yang diberikan berupa penyitaan barang *customer*, dan diberikan sanksi khusus sesuai kebijakan dari perusahaan.

Nama : Novi (Staff bagian accounting)

1. Dari manakah sumber piutang yang ada di perusahaan?
 - Sumber piutang yang ada di perusahaan yaitu dari perusahaan angkutan udara dan yang tidak berasal dari perusahaan angkutan udara atau biasa disebut aeronautika dan non aeronautika.
2. Apa akibat yang timbul dari piutang tak tertagih tersebut?
 - Akibat yang timbul yaitu piutang tak tertagih tersebut menambah beban operasional perusahaan sehingga mengurangi laba perusahaan.
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan piutang tersebut menjadi tidak tertagih?
 - Faktor yang paling mempengaruhi piutang tersebut menjadi tertagih biasanya berasal dari customer, biasanya customer yang tidak dapat melunasi piutang tersebut adalah customer mengalami kebangkrutan.
4. Sesuai dengan aturan yang ada, berapa lama kah sebuah piutang tidak dilunasi sehingga dikategorikan menjadi piutang tak tertagih?
 - Sebuah piutang dikategorikan menjadi tak tertagih apabila berumur lebih dari 181 hari atau 6 bulan, dan piutang tersebut akan mengalami penurunan nilai pada saat melewati umur tertentu. Piutang yang telah melewati umur tertentu biasanya akan dicadangkan dan mengalami penurunan nilai. Pencadangan piutang biasanya dilakukan 2 kali dalam jangka waktu 1 tahun yaitu pada bulan juni dan desember.
5. Bagaimanakah perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih tersebut?
 - Perlakuan akuntansi sendiri dilakukan dengan metode pencadangan dimana dilakukan pencadangan 2 kali dalam 1 tahun untuk piutang yang telah melewati umur tertentu. dalam neraca biasanya ditampilkan sebagai cadangan penurunan nilai piutang karena telah dilakukan penurunan nilai berdasarkan estimasi piutang tak tertagih ditambah dengan nilai diskonto serta menjadi beban operasional dalam laba rugi yang menyebabkan laba operasional perusahaan menurun.

6. Apakah ada aturan yang mengatur tentang piutang tak tertagih tersebut?

- Aturan yang mengatur biasanya diatur dalam aturan perbendaharaan piutang yang diatur oleh bagian account receivable.

7. Sanksi apa yang diberikan kepada pihak yang tidak dapat melunasi piutang tersebut?

Sanksi yang biasanya diberikan kepada pihak klien biasanya penyitaan terhadap property klien dan berupa denda sesuai dengan ketentuan perusahaan.